

TERISI 9 DARI 27 KAPASITAS

Ketersediaan Ruang Critical Belum Capai 50 Persen

SLEMAN (KR) - Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo memastikan masih ada tempat tidur (TT) untuk merawat pasien Covid-19. Dari seluruh rumah sakit di Sleman, kapasitas ruang critical sebanyak 27 tempat tidur. Jika ditambah kapasitas yang ada di RSUP Sardjito total ada 44 tempat tidur. Hingga saat ini, tempat tidur yang terisi belum mencapai 50 persen.

"Kalau jumlah bed terisi selain di RSUP Sardjito, baru 9 yang digunakan. Tapi kita patut waspada dan mencari solusinya jika ruang critical sudah terisi 50 persen," kata Joko Hastaryo di ruang kerjanya, Selasa (24/11).

Menurut Joko, setiap hari rutin menerima laporan terkait kondisi di tiap rumah sakit. Informasi terakhir, baik ruang noncritical dan critical masih banyak yang kosong. Memang tidak semua rumah sakit memiliki ruang critical, jika punya paling hanya 1-2 ruangan saja. "Misalnya di RSUD Sleman, ruang ICU ada 17 bed, tapi yang

khusus menangani pasien Covid-19 hanya satu. Karena ruangnya harus bertekanan negatif, selain itu juga harus ada alat ventilator untuk membantu pernafasan pasien," bebernya.

Namun ada pula rumah sakit yang memiliki ruang critical cukup banyak. Seperti JIH dan RSA UGM. Sedangkan beberapa rumah sakit lainnya seperti RSUD Prambanan hanya memiliki satu ruang critical. Joko menerangkan, saat ini kebanyakan kasus Covid-19 merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG). Sehingga jika menularkan terhadap orang dengan penyakit penyerta atau komorbid,

pasien langsung dalam kondisi parah dan harus dirawat di ruang ICU. "Pasien yang punya penyakit penyerta seperti jantung dan hipertensi kalau terkena Covid-19 akan berat dan harus dirawat di ruang critical," tandasnya.

Secara terpisah, Kepala Instalasi Pemasaran, Hubungan Masyarakat, Informasi dan Layanan Pelanggan RSA UGM Sri Nenggih Wahyuni menyatakan, jika sesuai konfirmasi Ketua Tim Covid-19 RSA UGM, tersedia 5 TT ICU Covid-19. Saat ini 5 TT critical di RSA UGM dalam kondisi penuh.

"Kalau ruang perawatan bagi pasien Covid-19 terpisah dari layanan non Covid-19. "Poliklinik, Rawat Inap dan ICU Covid-19 di gedung Yudistira. Sedangkan untuk gedung Arjuna dengan akses masuk terpisah dengan layanan lainnya diperuntukkan untuk non Covid-19," kata Nenggih. (Aha)-f

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, OPD Terbaik



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan penghargaan untuk OPD terbaik.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman memberi penghargaan pada sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Smart Room Diskominfo Kabupaten Sleman, Selasa (24/11). Penghargaan terdiri dari kategori kinerja perangkat daerah dan

tertib arsip.

Untuk kategori Kinerja Perangkat Daerah, terbaik I diraih Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, terbaik II BKPP dan terbaik III Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Sedangkan untuk kategori Tertib Arsip, juara I diraih oleh BKPP, juara II DPMPPT, juara III Bappeda, harapan I Kapanewon Berbah, harapan II BKAD dan harapan III Dinas Dukcapil. Menurut Bupati Sri Purnomo, penilaian kinerja setiap perangkat daerah secara terukur dengan indikator yang ditetapkan dalam keputusan Bupati nomor 13.11/Kep.KDH/A/2018 tentang Indikator Kinerja Perangkat Daerah. "Sementara untuk evaluasi penyelenggaraan kearsipan menyasar 48 perangkat daerah Pemkab Sleman. Evaluasi menggunakan indikator penyelenggaraan kearsipan yang terdiri dari aspek organisasi, personalia, pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis, prasarana sarana serta masyarakat kearsipan," ujarnya. (Has)-f

Pembelajaran Tatap Muka Jangan Kejar Target Materi

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Sleman melakukan pemantauan ke sekolah terkait rencana pembelajaran tatap muka pada awal Januari 2021. Hal itu untuk memastikan persiapan protokol kesehatan (prokes) selama pembelajaran tatap muka tersedia dengan baik.

Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sleman M Zuhdan SPd mengapresiasi Pemkab Sleman yang akan memberikan kebijakan bahwa sekolah boleh melaksanakan pembelajaran tatap muka pada awal tahun 2021. Mengingat para siswa sudah merasa jenuh dengan pembelajaran jarak jauh atau daring.

"Kebijakan ini memang kabar menggembirakan bagi siswa maupun orang tua.



KR-Saifulah Nur Ichwan

Zuhdan menyerahkan bantuan masker dan face shield ke guru SDN Semarangan 2 Godean.

Para siswa sudah merindukan sekolah karena belajar jarak jauh ini banyak dikeluhkan orang tua maupun anak itu sendiri," kata Zuhdan saat meninjau SDN Semarangan 2 Godean, Selasa (24/11). Dalam kunjung-

an tersebut, Zuhdan memberikan bantuan masker dan face shield.

Pada awal pembelajaran tatap muka itu, Zuhdan memberikan saran, bukan target materi yang diberikan kepada siswa. Namun mem-

berikan semangat kepada siswa untuk terus belajar dan pemahaman tentang prokes. "Supaya para siswa ini bisa ikut mengkampanyekan prokes di lingkungannya," saran anggota Fraksi PKS ini.

Di samping itu, pihak sekolah perlu memberikan kelonggaran bagi guru maupun siswa yang tidak masuk karena harus karantina mandiri. Hal itu untuk menghindari kluster baru di sekolah tersebut.

Sementara Guru SDN 2 Godean Dian Kurniasih SPd mengaku, untuk orangtua dan komite, mayoritas setuju dengan rencana pembelajaran tatap muka. Sedangkan ceklist yang disyaratkan dari Dinas Pendidikan juga telah dipenuhi. (Sni)-f

WARGA GAJAH KUNING ANTUSIAS Pelatihan Budidaya Angrek oleh Instiper

SLEMAN (KR) - Angrek memiliki banyak daya tarik. Bunga yang unik dan beragam, mampu ditanam di dalam ataupun di luar ruangan, bahkan budidaya angrek dapat mendatangkan keuntungan di tengah gelombang resesi akibat pandemi.

Peluang ini menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen Fakultas Pertanian, Kehutanan, dan Teknologi Pertanian Institut Pertanian Stiper (Instiper) Yogyakarta yakni Tantri Swandari, Surodjo Taat Andayani dan Kuni Faizah serta berkolaborasi dengan narasumber staf dosen Fakultas Biologi UGM, Aries Bagus Sasongko dan keterlibatan mahasiswa dari kedua ins-titusi pendidikan tersebut.

Tantri Swandari sebagai Ketua Tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat menyatakan bahwa dilaksanakan mulai bulan Juni sampai November 2020 disambut antusias oleh warga Dusun Gajah Kuning, Pandowoharjo, Sleman sebagai kelompok petani angrek.

Pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari



Warga Gajah Kuning antusias mengikuti pelatihan budidaya angrek oleh Instiper.

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus RISTEK BRIN Tahun Pendanaan 2020 dengan judul Program Kemitraan Masyarakat melalui Penguatan Karakter Petani Angrek Sleman dengan Sinergi Antara Upaya Konservasi dan Peningkatan Kapasitas Produksi Bibit Angrek Berkelanjutan

"Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara rutin 3 minggu sekali dengan menerapkan protokol kewaspadaan Covid-19, serta dilaksanakan evaluasi dan moni-toring kegiatan seminggu sekali dibantu oleh pemuda dan pemudi Karang Taruna setempat," katanya.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pengenalan jenis-jenis angrek serta perbedaan nilai ekonomisnya, aklimatisasi bibit angrek dari hasil perbanyakan kultur jaringan, cara budidaya dan perawatan bibit angrek, pembuatan green house angrek, pembuatan kokedama dan makrame angrek, inisiasi pola kemitraan, serta strategi pemasaran melalui digital market. (Yud)

NYAWIJI NYEMBADANI
DWS - ACH

CALON BUPATI
DANANG WICAKSANA
 SULISTYA, S.T.

CALON WAKIL BUPATI
RADEN AGUS
 CHOLIQU, S.E., M.M.

VISI
 Sleman mandiri dan bermartabat ""

MISI

1. Kemandirian ekonomi yang berkeadilan.
2. Pembangunan wilayah yang berkualitas, merata dan berkarakter budaya serta berwawasan lingkungan.
3. Sumber daya manusia unggul, berakhlak dan berbudaya.
4. Tata kelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang bersih dan profesional.
5. Memperkuat peran lembaga pendidikan tinggi dalam rangka mengembangkan masyarakat cerdas dan berkarakter.

DWS_ACH DWS ACH DWS ACH

Dra. Hj. Sri Muslimatun, M.Kes

Amin Purnama, S.H

CALON BUPATI & WAKIL BUPATI SLEMAN

Program Unggulan:

100 JUTA
 perDUSUN perTAHUN

untuk

MBANGUN DUSUN
NGANTI WANGUN

Melalui Penguatan
ADD (Alokasi Dana Desa)

SESARENGAN MBANGUN SLEMAN

JUJUR, KREATIF
SOLUTIF

Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo

Danang Maharsa, S.E

CALON BUPATI KAB. SLEMAN CALON WAKIL BUPATI KAB. SLEMAN

BANTUAN LANGSUNG
UNTUK RAKYAT

- Fasilitas & bantuan untuk pemulihan UMKM akibat Covid-19.
- Sport Center di semua kalurahan.
- Internet Gratis di semua padukuhan.
- Hibah sarana produksi pertanian (Traktor, dll).
- Insentif bagi petugas pengelola tempat ibadah
- Beasiswa bagi guru (PNS dan Non PNS).

Kustini Sri Purnomo Danang Maharsa